

Patroli Ke Perbankan: Polisi di Kota Tasikmalaya Imbau Masyarakat Waspada Kasus Ganjal Mesin ATM.

Tasikmalaya Kota - KOTATASIKMALAYA.MAGZ.CO.ID

Oct 2, 2024 - 14:46



Polres Tasik Kota -Modus ganjal kartu di Anjungan Tunai Mandiri (ATM) menjadi perhatian serius Pihak Kepolisian Polres Tasikmalaya Kota.

Untuk mengantisipasi meningkatnya aksi kejahatan tersebut, Satuan Samapta Polres Tasikmalaya melakukan patroli di area perbankan Rabu, 2 Oktober 2024,

siang.

Kepolisian mengingatkan nasabah bank dan masyarakat untuk waspada terhadap aksi kejahatan ini, yang dapat menguras uang nasabah. Modus ganjal kartu di mesin ATM dapat mencuri kode keamanan (PIN) beserta kartu ATM.

Jika ada masalah seperti kartu ATM tertelan, nasabah diminta untuk segera melapor ke pihak perbankan terkait.

Kapolres Tasikmalaya Kota, AKBP Joko Sulistiono, melalui Kasat Samapta AKP Hartono, menyampaikan bahwa patroli dilakukan untuk mengantisipasi aksi kejahatan konvensional seperti pencurian dengan kekerasan (curas) dan pencurian dengan pemberatan (curat), serta modus ganjal kartu ATM.

"Kegiatan patroli dan sambang kamtibmas dilakukan untuk memastikan keamanan di kantor perbankan agar situasi tetap aman dan kondusif," Kata AKP Hartono kepada wartawan Rabu Siang.

Patroli ini mencakup seluruh objek vital di wilayah hukum Polres Tasikmalaya, dilakukan secara rutin pagi, siang, sore, dan malam.

"Kegiatan patroli ini terus kami lakukan, bahkan hingga dinihari, untuk menciptakan keamanan di perbankan," tambah AKP Hartono.

Dalam kegiatan ini, polisi juga menyampaikan himbauan kepada karyawan dan petugas keamanan agar selalu waspada terhadap potensi tindak kriminal.

"Kami imbau mereka untuk memastikan kamera CCTV dalam kondisi aktif, dan jika terjadi sesuatu, segera hubungi kantor kepolisian terdekat," tuturnya.

Ia menekankan pentingnya sinergi antara Polri dan petugas keamanan agar informasi dapat disampaikan dengan cepat untuk mencegah aksi kejahatan.

"Kami juga terus berkoordinasi dengan petugas keamanan bank untuk melaporkan jika terjadi sesuatu," tutup AKP Hartono.